

ABSTRAK

Annisa Ramadhani Nur'Idzati Hidayat, *Penegakan Hukum Terhadap Penumpang Sepeda Motor Yang Tidak Memakai Helm Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Wilayah Hukum Polres Sumedang)*

Bagi mereka yang memiliki kendaraan dan pengguna setia jalan raya, setiap gerak gerik pengendara sampai kendaraan sekalipun diatur oleh peraturan perundang-undangan demi terciptanya suasana lalu lintas yang aman dan tertib. Secara konsepsional inti dan arti penegakan hukum terletak pada kegiatan menyasrakan hubungan nilai-nilai yang terjabarkan dalam kaidah-kaidah yang mantap dan mengejawantahkan sikap tindak sebagai rangkaian penjabaran nilai tahap akhir untuk menciptakan, memelihara dan mempertahankan kedamaian dalam pergaulan hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penegakan hukum dari pelanggaran terhadap penumpang sepeda motor yang tidak memakai helm, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Satuan Lalu Lintas Polres Sumedang dalam menindak pelanggaran yang dilakukan oleh penumpang sepeda motor yang tidak memakai helm, serta untuk mengetahui Upaya yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Sumedang dalam menindak penumpang sepeda motor yang tidak memakai helm di wilayah hukum Polres Sumedang.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis memiliki maksud bahwa penelitian yang dilaksanakan dapat menggambarkan antara peraturan perundang-undangan dengan teori hukum melalui data-data yang sudah dikumpulkan berkenaan masalah yang terjadi di lapangan.

Kerangka berpikir penulis berpangkal pada Pasal 1 Ayat 1 Hukum Pidana, Teori yang digunakan adalah teori penegakan hukum yang mana dalam penunjangnya membutuhkan beberapa faktor yang harus terpenuhi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Sumber data penelitian ini mencakup data primer, dan sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polres Sumedang sudah melakukan penegakan hukum terhadap penumpang sepeda motor yang tidak memakai helm sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pemberian sanksi berupa tilang juga diberikan dalam setiap razia yang dilakukan. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya memakai helm. Upaya yang telah dilakukan antara lain melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, serta melakukan operasi guna mengurangi pelanggaran bagi penumpang sepeda motor yang tidak memakai helm.

Keyword : Penegakan Hukum, Penumpang Sepeda Motor, Helm, Polres Sumedang